

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari peneliti itu sendiri. Sehingga penelitian itu bisa dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah dan professional.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki²⁰

Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²¹

Azwar memaparkan dalam bukunya bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif

²⁰ Suharsimi Arikontu. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 20.

²¹ Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 3.

dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.²²

Jenis penelitian yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif artinya melakukan variabel-variabel,

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melakukan gejala yang ada
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan dan evaluasi
- d. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan keputusan yang akan mendatang.²³

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya, yang berada di Jalan Pegirian no. 258 Surabaya 60152. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan:

²² Saifuddin Azwar. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal.3.

²³ M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya Cet I*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hal.22.

1. Karena di lokasi penelitian terdapat kegiatan yang penting bagi perkembangan bisnis perusahaan terutama dalam peningkatan penjualan.
2. Lokasi penelitian dekat dengan peneliti, sehingga peneliti bisa sering datang dan dapat mengetahui dengan jelas tentang kegiatan yang sebenarnya terjadi, yang nantinya bisa diharapkan memperoleh data yang valid.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati, dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.²⁴ Hampir semua data dalam penelitian ini terdapat pada data primer, karena digali langsung dari informan, kecuali data-data kepustakaan yang dapat dikatakan sebagai data sekunder.²⁵

a. Data Primer

Data primer dapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, wawancara pada Direktur Jasa dan

²⁴ Marzuki. 2000. *Metode Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII. hal. 165.

²⁵ Marzuki. 2000. *Metode Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII. hal.43.

Niaga dan Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan dalam hal ini, data yang akan diteliti adalah Strategi *Marketing Mix* Dalam Meningkatkan Penjualan di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder, data ini bersumber dari bahan bacaan. Data yang diteliti adalah gambaran umum tentang obyek penelitian, meliputi sejarah berdirinya, Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya, siapa pendirinya, apa tujuan dan profil Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya, Sarana dan prasarana, serta struktur kepengurusan.

2. Sumber Data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan sumber data, yaitu darimana data tersebut diperoleh. Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata, tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain²⁶

²⁶ Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal.112

Untuk melengkapi data-data diatas, maka sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, adalah data yang diperoleh peneliti dari informan.

Informan adalah orang-orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dengan penelitian.

Adapun yang memberi informasi Penelitian ini adalah:

- 1) Direktur Jasa dan Niaga Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya (Bapak Luthfi Rachmad. S. Pt)
- 2) Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya (Bapak Pujianto. SE.)

- b. Sumber data sekunder, adalah data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dengan penelitian. Beberapa diantaranya letak geografis, latar belakang, visi misi, tugas pokok dan fungsi, struktur pegawai, program kerja, tujuan perusahaan, serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha untuk mengenal tahap-tahapnya. Tahap-tahap penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan pengumpulan data, analisis data, sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari:

1. Tahap Pra Lapangan

Ada tujuh kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, dengan pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian, kegiatan, dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun perancangan penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat Matriks usulan penelitian hingga membuat proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum penelitian menetapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan rencana penelitian.

Dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu

menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti kemudian menetapkan Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya sebagai onyek penelitian.

c. Mengurus Surat Penelitian

Setelah peneliti membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, kemudian mengurus izin bagi pelaksana penelitian. Dalam hal ini peneliti juga tidak mengabaikan mengurus perizinan kepada ketua jurusan, Dekan Fakultas Instansi terkait dan lain-lain.²⁷

d. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk di lapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan datang langsung kepengurusan harian dan berbincang-bincang dengan mengurus serta mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

²⁷ Lexy J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Cet.13*. Bandung: Remaja Rosda Kerya. hal.86

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti menilai orang yang paling mengetahui masalah strategi *marketing mix* dalam meningkatkan penjualan (informan utama) dan peneliti menentukan informan yang dianggap cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian maka peneliti menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai dengan petunjuk. Peneliti menyiapkan peralatan penelitian antara lain: peralatan tulis berupa bolpoint, pensil, buku tulis, kertas lembaran, Map plastik, dan Tipe-X.

g. Personal etika penelitian

Pada tahap yang terakhir peneliti menjaganya. Sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti, Dan dengan terjaganya etika baik oleh peneliti, maka nantinya bisa tercipta suatu kerjasama yang baik dan menyenangkan

antar kedua belah pihak serta mudah dalam mencari data yang diperlukan²⁸

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian antara lain:

a. Memahami latar belakang penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti, perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan dengan baik.

b. Memasuki lapangan

Dalam memasuki lapangan peneliti dituntut keterlibatannya, dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan sendiri langsung ke lokasi dan perlu menempatkan diri dengan keakraban hubungan.

c. Pengumpulan Data

Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka pengumpulan dan mencatat data yang diperlukan untuk selanjutnya di analisa secara intensif.

²⁸ Lexy J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Cet.13*. Bandung: Remaja Rosda Karya. hal . 90-91

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai gejala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.²⁹ Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pencarian data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁰ Dalam teknik Observasi ini peneliti melakukan pengamatan khusus pada obyek penelitian diantaranya:

- a. Tempat penelitian
- b. Fasilitas yang dimiliki dan digunakan oleh Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.
- c. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Strategi *Marketing Mix* dalam meningkatkan penjualan di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap

²⁹ Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal.130.

³⁰ Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII. hal.58.

muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)³¹

Wawancara yang akan digunakan oleh peneliti ini adalah wawancara bebas atau *interview*, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang akan diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara mengenai, Strategi *Marketing Mix* Dalam Meningkatkan Penjualan di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

a. Strategi *Marketing Mix*

- 1) Strategi Produk
- 2) Strategi Harga
- 3) Strategi Penyaluran Distribusi
- 4) Strategi promosi

b. Kendala dalam melakukan Strategi *Marketing Mix*

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen³²

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara

³¹ Moh. Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghia Indonesia. hal.234.

³² Husaini, Usman dan Purnomo, Setiady Akbar. 1996. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. hal.73.

cenderung merupakan data primer atau data yang langsung dapat dari pertama. Selain itu alasan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena :

- a. Dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai “bukti” untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai dengan konteks., lahir dan berada dalam konteks.³³

Sedangkan data yang dari dokumentasi dalam penelitian yaitu:

- 1) Latar belakang pendiriannya Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.
- 2) Visi dan Misi Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.
- 3) Kepengurusan Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.
- 4) Kegiatan Usaha Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.
- 5) Mitra Kerja (Mitra Pasok/*Supplier*, Mitra salur, *Job Description*, *Job Disk Customer Service*, *Job Disk Kasir Umum*).

³³ Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal.

- 6) Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.
- 7) Sarana dan Prasarana Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.³⁴ Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi yang pernah ditulis dengan catatan lapangan dan analisis data ini mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Data dapat diberi arti makna yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang diajukan dalam penelitian.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan sarana-sarana yang berguna untuk penelitian.

³⁴ Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 92.

Untuk langkah selanjutnya dari data yang terkumpul dan selanjutnya yang dilakukan ialah membuat data tersebut secara induktif yaitu menyimpulkan teori dari data-data tersebut, menggambarkan kondisi nyata yang ada di lapangan atau objek yang diteliti dengan bentuk penulisan, hal tersebut tentu saja berlandaskan kepada teori-teori yang telah disebutkan di atas, yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melalui proses wawancara langsung dengan Bapak Luthfi Rachmad, S. Pt. selaku Direktur Jasa dan Niaga, Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya dan Bapak Pujiyanto, SE. selaku Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan, Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmiahan merupakan faktor utama menjaga keilmiahan tersebut dapat dilihat data yang ada, karena kesalahan mungkin saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data bisa terjadi dari dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexy. J. Moleong namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengadopsi secara keseluruhan teknik keabsahan data yang dikemukakan tersebut, tapi peneliti sengaja memilih teknik keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian, berikut ini

akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini antara lain:

1. Perpanjangan Keikut Sertaan

Keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikut sertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi melakukan perpanjangan keikut sertaan peneliti pada latar penelitian.³⁵ Dengan perpanjangan keikut sertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalah pahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci³⁶ dalam hal ini peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali atau informasi untuk dijadikan objek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk gelar S-1, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah yaitu

³⁵ Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 175

³⁶ Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 329.

masalah Strategi *marketing mix* dalam meningkatkan penjualan.

Maka dari situlah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan, pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain dari luar yang berupa buku, dokumen, dan lain-lain untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.